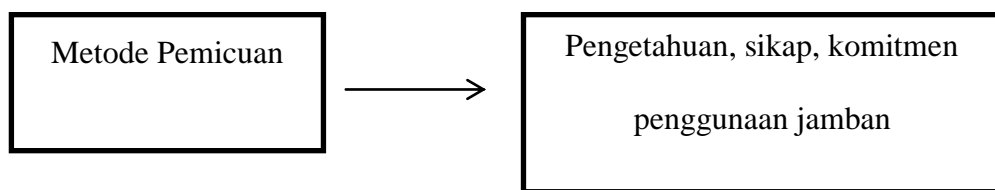


BAB III

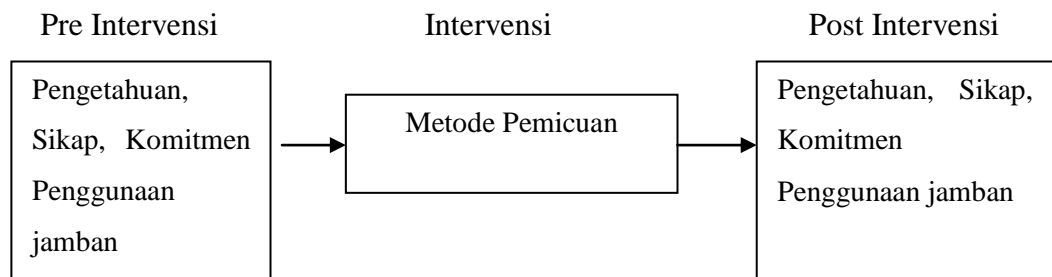
METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan / kaitan antara konsep satu dengan konsep lainnya, antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang ingin di teliti (Notoatmodjo 2010)



skema penelitian ini sebagai berikut



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

3.2 Hipotesa

- H₀₁ : Tidak terdapat perbedaan pengetahuan tentang penggunaan jamban sebelum dan sesudah pemicuan.
- H_a₁ : Terdapat perbedaan pengetahuan tentang penggunaan jamban sebelum dan sesudah pemicuan.
- H₀₂ : Tidak terdapat perbedaan sikap tentang penggunaan jamban sebelum dan sesudah pemicuan

Ha₂ : Terdapat perbedaan sikap tentang penggunaan jamban sebelum dan sesudah pemicuan

H₀₃ : Tidak terdapat perbedaan komitmen tentang penggunaan jamban sebelum dan sesudah pemicuan

Ha₃ : Terdapat perbedaan komitmen penggunaan jamban sebelum dan sesudah pemicuan

3.3 Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (bebas)

Pada penelitian ini variabel independen yaitu: pengetahuan, sikap, dan komitmen

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen dari penelitian adalah: efektivitas pemicuan terhadap komitmen penggunaan jamban di desa saradan kec. Pematang kab. Pematang.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan	Pengetahuan yang dimiliki responden mengenai jamban sehat : pengertian, manfaat, dampak BAB, jenis jamban, syarat jamban.	Kuisisioner	a. Baik : Hasil presentase 76 % - 100%. b. Cukup : Hasil presentase 56%-75%. c. Kurang: hasil presentase <56% (Nursalam,2008) dilakukan 2 uji pretest dan post test	Ordinal
2.	Sikap	Respons seseorang terhadap sikap rasa malu, jijik takut sakit	Kuesioner	Pembagian kategori sikap berdasarkan <i>cut off point</i> . Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa data berdistribusi tidak normal maka <i>cut off point</i> menggunakan nilai median. Sikap Baik jika $>$ Median (10) Sikap Buruk jika \leq Median (10)	Nominal
3.	Komitemen	Respons dalam berkomitmen mau menggunakan jamban	Kuesioner	Pembagian kategori komitmen berdasarkan <i>cut off point</i> . Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa data berdistribusi tidak normal maka <i>cut off point</i> menggunakan nilai median. Sikap Baik jika $>$ Median (4 untuk pre test dan 6 untuk post test) Sikap Buruk jika \leq Median (4 untuk pre test dan 6 untuk post test)	Nominal

3.5 Jenis dan rancangan penelitian

Desain penelitian di gunakan untuk menguji efektivitas penyuluhan denganteknik pemicuan terhadap minat penggunaan jamban di desa saradan kecamatan pemalang kabupaten pemalang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode *quasi eksperimen design* dengan rancangan *pre and post test without control*. Pada metode ini peneliti hanya melakukan intervensi satu kelompok tanpa kelompok pembanding. Efektifitas perlakuan di nilai dengan cara membandingkan nilai *pretest* dengan *post test* (dhrama,2011). Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut :

Pretest	Perlakuan	Posttest
01	X	02

Keterangan

- 01 = Tingkat pengetahuan dan sikap sebelum dilakukan pemicuan dalam penggunaan jamban
- X = Pemicuan
- 02 = Tingkat pengetahuan, sikap, sesudah dilakukan pemicuan terhadap komitmen dalam penggunaan jamban

3.6 Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Desa Saradan kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang sebanyak 907 responden.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Pada penelitian ini kriteria responden yang dijadikan sampel penelitian sebagai berikut :

- 2) Warga yang buang air besar sembarangan
- 3) Warga yang tidak memiliki jamban
- 4) Warga yang bersedia menjadi responden

a. Jumlah Sampel

Rumusan Slovin menurut Sujarweni, V.J (2012) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : tingkat signifikan (p). d = 0,1 atau 10%

Maka, untuk mencari jumlah sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus diatas akan diperoleh hasil sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{907}{1 + (907 \cdot 0,1^2)}$$

$$n = \frac{907}{1 + (907 \cdot 0,01)}$$

$$n = \frac{907}{10.07}$$

$$n = 90.06$$

$$n = 90$$

Sedangkan teknik penentuan jumlah sampel pada masing – masing RW penelitian dilakukan secara radem sampling dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{jumlah populasi RW}}{\text{jumlah populasi kelurahan}} \times 100$$

Table jumlah populasi dan sampel per-Rw Desa Saradan Kec.Pemalang Kab. Pemalang per Oktober 2016

Tabel 3.2 Jumlah Populasi dan Sampel

No	Rw	Populasi / Rw	Perhitungansampel	Sampel
1	1	350	350/907x100	36
2	2	298	298/907x100	32
3	3	259	259/907x100	22
Jml		907		90

Jadi jumlah sampel menjadi 90 responden yang di ambil dalam tiap RW untuk mewakili warga terhadap RW tersebut, cara memilih populasi masing – masing RW dengan olah sederhana yaitu dengan cara undian.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data dari suatu penelitian, adapun instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar kuesioner. Kuesioner yang disediakan berisi tentang identitas responden (nama, umur, pendidikan, pekerjaan, penghasilan), pengetahuan, sikap, dan komitmen.

3.8 Metode Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari responden penelitian. Dalam penelitian ini data primer didapatkan langsung dengan mewawancarai responden.

Data yang kita dapatkan antara lain, data tingkat pengetahuan masyarakat tentang jamban, komitmen dalam penggunaan jamban dengan pendataan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh orang lain dan tidak dipersiapkan untuk kegiatan penelitian, tetapi dapat digunakan untuk tujuan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari data sumber dinas – dinas terkait kab. Pemalang dan di desa saradan kab. Pemalang.

Data yang kita peroleh antara lain, jumlah penduduk dan jumlah KK masyarakat desa saradan kab. Pemalang, denah lokasi dan peta desa saradan, batas wilayah desa saradan kab. Pemalang.

2. Uji validitas dan Reliabilitas

Suatu skala atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas dan reliabilitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut serta memiliki konsistensi suatu alat ukur di dalam pengukuran gejala yang sama.

Adapun hasil uji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,450	0,361	Valid
2	0,393	0,361	Valid
3	0,592	0,361	Valid
4	0,561	0,361	Valid
5	0,500	0,361	Valid
6	0,465	0,361	Valid
7	0,391	0,361	Valid
8	0,569	0,361	Valid
9	0,475	0,361	Valid
10	0,597	0,361	Valid
11	0,496	0,361	Valid
12	0,314	0,361	Tidak Valid
13	0,434	0,361	Valid
14	0,471	0,361	Valid
15	0,306	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 3.3 diketahui terdapat 2 pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan 12 dan 15 karena memiliki nilai r hitung $<$ r tabel.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Sikap

No	r hitung	r tabel	Keterangan
16	0,493	0,361	Valid
17	0,466	0,361	Valid
18	0,395	0,361	Valid
19	0,441	0,361	Valid
20	0,299	0,361	Tidak Valid
21	0,490	0,361	Valid
22	0,605	0,361	Valid
23	0,427	0,361	Valid
24	0,459	0,361	Valid
25	0,468	0,361	Valid
26	0,418	0,361	Valid
27	0,418	0,361	Valid
28	0,476	0,361	Valid
29	0,366	0,361	Valid
30	0,377	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 diketahui terdapat 1 pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan 20 karena memiliki nilai r hitung $<$ r tabel.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Komitmen

No	r hitung	r tabel	Keterangan
31	0.445	0,361	Valid
32	0.321	0,361	Tidak Valid
33	0.523	0,361	Valid
34	0.612	0,361	Valid
35	0.467	0,361	Valid
36	0.451	0,361	Valid
37	0.446	0,361	Valid
38	0.400	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.5 diketahui terdapat 1 pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan 20 karena memiliki nilai r hitung $<$ r tabel.

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alfa	Syarat	Keterangan
Pengetahuan	0.735	>0.60	Reliabel
Sikap	0.715	>0.60	Reliabel
Komitmen	0.767	>0.60	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.6 seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena memiliki nilai cronbach alfa $>$ 0.60 .

3. Prosedur pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dari responden penelitian dengan melalui kuesioner sebelum dan sesudah di beri metode pemicuan dimana kuesioner berisi beberapa rangkaian pertanyaan untuk menilai pengetahuan, sikap, dan komitmen dalam penggunaan jamban.

Tahap pengumpulan data sebagai berikut:

1. Responden diberikan kuesioner untuk dilakukan pengukuran seperti pengetahuan, sikap/ *pretest*

2. Responden diberikan perlakuan pemicuan oleh puskesmas.
3. Responden diberikan kembali kuesioner pengukuran pengetahuan, sikap, dan komitmen / *posttest*

3.9 Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenarannya data yang diperoleh atau dikumpulkan

b. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori

c. Entri data

Data entri adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat table kontingensi

d. Tabulating

Pada tahap ini data ditabulasikan dan diolah dengan SPSS, kemudian di sajikan dalam bentuk tabel

2. Analisis data

a. Analisis Univariat (analisis deskriptif)

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel (Notoatmodjo,2010). Analisis pada penelitian ini adalah karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan, dan pekerjaan. Dan tingkat pengetahuan, sikap, praktek dan minat dalam penggunaan jamban, sebelum di beri penyuluhan dengan teknik pemicuaan, dan tingkat pengetahuan, sikap, praktek dan minat dalam penggunaan jamban, sesudah di beri penyuluhan dengan teknik pemicuan.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmojo,2010). Uji yang digunakan dalam analisis data hasil penelitian ini adalah uji Beda Dua Mean *Paired t-test*. Uji ini digunakan untuk menguji beda mean dari 2 hasil pengukuran yang sama (misalnya beda mean *pre test and post test*). Data terdistribusi normal maka uji bivariat menggunakan Uji T-test.